

PEMBINAAN FUNGSIONAL TENAGA EDUKATIF  
UNIVERSITAS TERBUKA  
DI UPBJJ - UT SURABAYA

M A K A L A H

Disampaikan Pada Diskusi Tenaga Edukatif  
UPBJJ - UT Surabaya Pada Tanggal 6 Agustus 1994



Oleh :

Ir. Dwi Iriyani

NIP.131 794 257

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS TERBUKA  
UPBJJ-UT SURABAYA  
Agustus, 1994

PEMBINAAN TENAGA FUNGSIONAL AKADEMIK  
UNIVERSITAS TERBUKA  
DI UPBJJ - UT SURABAYA

1. Pendahuluan

Berpedoman pada GBHN, pengembangan perguruan tinggi di Indonesia diarahkan sebagai pusat pengembangan manusia seutuhnya, serta pemeliharaan dan pengembangan ilmu, teknologi, dan seni sesuai dengan kebutuhan pembangunan baik di masa sekarang maupun masa mendatang. Dalam kaitan ini Universitas Terbuka sebagai salah satu perguruan tinggi yang mempunyai misi yang sama dengan perguruan tinggi lainnya tidak dapat mengabaikan masalah pembinaan pengembangan keahlian akademik dan profesional. Terlaksananya misi ini adalah menjadi tanggung jawab kita bersama di UT. Karena misi ini penting, maka salah satu dari tugas utama UT adalah menciptakan suasana masyarakat keilmuan di lingkungannya sendiri.

Universitas Terbuka adalah perguruan tinggi pengelola sumber akademik dari lembaga lain, di samping mengembangkan sumber akademik sendiri secara terbatas dan terarah. Kebijaksanaan ini berarti bahwa di masa mendatang UT tidak semata-mata mempersiapkan dirinya sebagai pengelola sumber akademik dari lembaga lain, tetapi akan mengembangkan juga secara terbatas dan terarah sumber-sumbernya sendiri. Sumber akademik yang akan dikembangkan itu terutama mengenai personil dan sarana akademik lainnya.

Peran tenaga fungsional akademik adalah mengabdikan kepada lembaga dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, namun demikian seperti yang dikemukakan oleh Bapak Rektor UT bahwa pada awal pertumbuhan universitas sejumlah tenaga

dalam bentuk unit pelaksana akademik di daerah yaitu Unit Program Belajar Jarak Jauh.

Fakultas sebagai unsur pelaksana akademis di pusat memiliki kelompok dosen yang berfungsi sebagai tenaga edukatif. Fakultas juga merupakan komponen organisasi universitas dimana kelompok dosen bernaung secara administratif. Bila dilihat dari unit tempat dosen itu sehari-hari bertugas, terdapat tiga sub kelompok dosen yakni dosen yang bertugas dan bekerja di kantor masing-masing fakultas; yang bertugas dan bekerja di unit lain di luar fakultas-nys; dan yang bertugas dan bekerja di UPBJJ-UT yang berada di seluruh daerah Indonesia. Kelompok yang disebut terakhir itu sehari-hari berada di bawah pembinaan Kepala UPBJJ-UT.

Seet ini di lingkungan UPBJJ-UT Surabaya terdapat 37 orang tenaga edukatif, dari jumlah tersebut 35 orang adalah dosen PGSD dan 2 orang masing-masing dari FMIPA dan Fakultas Ekonomi.

### 3. Tujuan Pembinaan

Secara umum pembinaan fungsional tenaga edukatif di daerah bertujuan untuk memberi kemudahan, berupa kesempatan, situasi, sarana, proses, dan dorongan yang memungkinkan para dosen di daerah baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dalam kelompok dapat meningkatkan kemampuannya dalam bidang akademik, profesional, dan sosial secara mandiri sehingga mereka dapat mencapai tingkat kariernya secara fungsional sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Secara khusus pembinaan tersebut bertujuan agar para dosen UT di daerah dapat :

- . Melaksanakan tugas-tugas akademik dan profesional sebagai tutor;
- . Melaksanakan tugas-tugas penelitian sesuai dengan keah-

bidang yang relevan dengan tugas dan keahliannya yang menunjang kelancaran pelaksanaan tugasnya.

### III. Pengabdian Pada Masyarakat:

1. Memberikan latihan/penyuluhan/penataran pada masyarakat ;
2. Melaksanakan publikasi tentang Universitas Terbuka pada siswa SMTA dan instansi pemerintah maupun swasta ;
3. Membuat/menulis karya pengabdian pada masyarakat, termasuk buku pelajaran SMTA ke bawah.

### IV. Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi :

1. Berperanserta aktif dalam pertemuan ilmiah (diskusi, seminar, lokakarya) ;
2. Membuat tulisan ilmiah populer/karya seni/disain yang disebarluaskan melalui media massa (Suara Terbuka, Majalah Komunika, Mitra Desa, dll.) ;
3. Mengikuti suatu penataran /latihan keterampilan ;
4. Mengelola kegiatan registresi mahasiswa ;
5. Mengelola pelaksanaan ujian UT (UAS / UKT ) ;
6. Menjawab/menanggapi surat-surat mahasiswa ;
7. Memproses permohonan alih kredit ;
8. Mempromosikan tambahan gelar akademik/keahlian yang setingkat.

### 6. Saran-Saran

1. Pembinaan dan pengembangan staf pada hakikatnya perlu diartikan dalam rangka pengembangan prestasi dan karier secara seimbang. ;
2. Mengingat ada staf edukatif dan administratif, perlu diatur beberapa kegiatan penataran yang bersifat inovatif yang menjangkau profesionalisme di bidang masing-masing ;

3. Strategi pembinaan dan pengembangan staf akademik perlu direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara berkelanjutan.